

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat yang selanjutnya dalam peraturan menteri disebut BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

Adapun beberapa Tugas Pokok dan Fungsi BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksana pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

Banyak karoseri ataupun perusahaan yang membuat bak muatan sesuai dengan keinginan konsumen, namun tidak mengikuti peraturan rancang bangun yang ada. Untuk mencegah hal tersebut salah satunya harus dilakukan pemeriksaan fisik kendaraan sesuai dengan SKRB yang berlaku (mengukur dimensi kendaraan, baik untuk angkutan orang atau angkutan barang serta kendaraan khusus). Pengukuran dimensi kendaraan bermotor adalah pemeriksaan kesesuaian fisik kendaraan bermotor terhadap rancang bangun kendaraan bermotor tersebut. Kondisi kendaraan diperiksa oleh penguji, apakah kondisi kendaraan tersebut memenuhi persyaratan atau tidak. Dari pemeriksaan kondisi fisik kendaraan tersebut, maka sangat dibutuhkan pelayanan dalam kelancaran pemeriksaan fisik kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan. Walaupun dalam undang-undang sudah diatur mengenai ketentuan persyaratan fisik kendaraan bermotor, masih banyak juga penyimpangan yang terjadi pada kendaraan bermotor yang di periksa, seperti masalah penyimpangan terhadap ketentuan dimensi yang

sudah ada, sehingga dapat dikatakan kendaraan tersebut tidak laik jalan dan perlu dilakukan perbaikan.

Selain hal yang tertera diatas dari pihak terminal dan jembatan timbang pun ikut terkait dalam pencegahan masalah-masalah dalam transportasi yang semakin berkembang ini. Kegiatan *rampcheck* di terminal berperan untuk memastikan kendaraan sesuai dengan persyaratan teknis, dan kegiatan di jembatan timbang berupa penimbangan kendaraan barang berperan untuk memastikan kendaraan agar sesuai dengan muatan yang diizinkan atau mencegah *over loading*.

Pengujian berkala berperan untuk memastikan kendaraan sesuai dengan persyaratan teknis dan laik jalan. Maka ketelitian alat uji dalam melakukan pengukuran juga harus diperhatikan, dengan cara melakukan kalibrasi alat uji secara teratur, terjadwal, dan sesuai dengan ketentuan pada undang-undang sehingga diperoleh hasil pengujian yang akurat dan pada dasarnya akan mengurangi angka kecelakaan di jalan raya.

Pencegahan masalah pada transportasi yang telah kami bahas disini merupakan salah satu tugas dan fungsi dari BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan kalibrasi alat uji. Pemeriksaan fisik kendaraan baru pada perusahaan karoseri di wilayah Bali yang merupakan persyaratan dalam pembuatan SRUT sebelum kendaraan dapat dipasarkan secara massal dan melakukan kalibrasi alat uji pada setiap UTPKB di wilayah Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan hal tersebut BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat harus mengoptimalkan pelayanan pemeriksaan fisik kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan tempelan. Sehingga seluruh kendaraan yang akan dipasarkan oleh perusahaan APM/ATPM dan karoseri di wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat yang memenuhi persyaratan laik jalan dan setiap alat uji pada UTPKB di Provinsi Bali dan Provinsi NTB dapat menghasilkan data hasil uji yang akurat terhadap kendaraan yang melakukan uji berkala.

I.2 Tujuan

Tujuan Umum :

1. Sebagai proses belajar agar mampu beradaptasi dan mengetahui dengan dunia kerja nyata yang ada di BPTD wilayah XII Provinsi Bali Dan Provinsi NTB.
2. Memahami tugas pokok dan fungsi di BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB.

Tujuan Khusus :

1. Membantu melaksanakan tugas prosedur tentang kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, melaksanakan tugas pemeriksaan fisik kendaraan baru pada perusahaan karoseri di wilayah Provinsi Bali, melaksanakan tugas prosedur tentang *rampcheck*, melaksanakan tugas prosedur tentang UPPKB (Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor) Cekik, dan Mengetahui prosedur tentang akreditasi pada UPTPKB (Unit Pelaksanaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor).
2. Mengetahui tentang karoseri, pendirian karoseri, penerbitan Sertifikat Registrasi Uji Tipe (SRUT) kendaraan bermotor, dan proses pembuatan bak di karoseri.

I.3 Manfaat

Adapun manfaat melakukan Praktek Kerja Profesi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan PKP ini bermanfaat bagi kampus PKTJ salah satunya yaitu dapat memperkenalkan dan mempromosikan prodi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif.
2. Menjalin kerja sama dan menjaga hubungan baik antara PKTJ dengan BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB.
3. Mengetahui sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan ketrampilan di bidang perhubungan darat yang dihasilkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
4. Terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

5. Penyusun dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan di kampus pada dunia kerja yang nyata tentang kendaraan.
6. Penyusun dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan di kampus pada dunia kerja yang nyata tentang laik tidaknya suatu kendaraan yang akan beroperasi di jalan.
7. Penyusun dapat menambah pengalaman di dunia kerja tentang prosedur kalibrasi untuk alat uji kendaraan bermotor, *rampcheck* untuk kendaraan bus serta mengetahui daya angkut guna melakukan pengawasan, penindakan dan pencatatan terhadap kendaraan barang di jembatan timbang, pemeriksaan fisik kendaraan baru pada perusahaan karoseri.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II ini kami selaku penyusun di tempatkan di BPTD wilayah XII provinsi Bali dan NTB pada bagian seksi Sarana Dan Prasarana Transportasi Jalan. Ruang lingkup pekerjaan PKP kami adalah pada proses pemeriksaan fisik kendaraan bermotor di perusahaan karoseri wilayah Bali sebagai persyaratan pembuatan SRUT, kegiatan *rampcheck* di Terminal Tipe A Mengwi, kalibrasi untuk alat uji kendaraan bermotor dan kegiatan penimbangan di Jembatan Timbang Cekik.

I.5 Sistematika Penyusunan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi kegiatan Praktek Kerja Profesi secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, hasil yang diharapkan serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB mengenai gambaran umum sejarah, profil, tugas dan fungsi, kelembagaan, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana, serta sarana dan prasarana.

BAB III SISTEM PELAYANAN

Pada bab III ini berisikan tentang Sistem layanan operasional yang ada di BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB khususnya bagian Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan, Regulasi, Pengumpulan Data, Jadwal Kegiatan Praktek.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil praktek kerja profesi di BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB yang difokuskan pada karoseri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil praktek kerja profesi di BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB dan saran - saran untuk pengembangan lebih lanjut.